

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru juga berperan sebagai motivator guna meningkatkan gairah belajar dan pengembangan anak dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Cara mengajar guru di dalam kelas sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sejarah. Cara mengajar guru dipengaruhi oleh adanya keterampilan yang dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar sejarah.

Dengan guru yang memiliki dan menguasai keterampilan dalam mengajar maka, guru juga akan mampu menciptakan PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) sehingga dorongan siswa dalam belajar sejarah dapat meningkat pula. Dalam proses belajar mengajar, siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kebiasaan belajar siswa. Sementara faktor eksternal terdiri dari keluarga, guru dan cara mengajarnya, media, sumber belajar, dan lain sebagainya. Diantara

faktor-faktor tersebut, salah satu faktor yang dapat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengajar adalah motivasi siswa dalam belajar. Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu, mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi memiliki peranan penting dalam pembelajaran sejarah. Sejarah itu sendiri dapat di artikan sebagai sebuah peristiwa di masa lalu dan kisah selanjutnya. Dengan belajar sejarah kita dapat memperkokoh rasa kebangsaan karena mempelajari sejarah kita bisa mengetahui bagaimana perjuangan para pahlawan untuk mempertahankan NKRI. Hal tersebut dapat membantu kita mengetahui asal usul suatu negara dapat berdiri kokoh. Belajar sejarah memiliki banyak manfaat bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang, memberi gambaran dan menjadi acuan bagi suatu bangsa menuju negara yang lebih maju lagi.

Tetapi kenyataannya sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan di sekolah. Setumpuk buku-buku yang tebal dengan isi tanggal-tanggal dan peristiwa yang harus di hafal ketika ujian, belum lagi guru yang sejarah yang sering kali berwajah serius dan kurang interaktif. Bisa jadi siswa menjadikan belajar sejarah adalah pelajaran yang membosankan atau hanya sebagian siswa saja yang menganggap pelajaran sejarah adalah hal yang menarik untuk di pelajari.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA R.A Kartini Kota Tebing Tinggi, peneliti melihat keterampilan guru dalam mengajar sejarah masih tergolong rendah. Terlihat dari kurangnya kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran sejarah yang menarik. Guru masih cenderung mengajar dengan cara berpusat kepada guru atau *teacher center*. Cara mengajar guru yang demikian membuat pembelajaran sejarah menjadi monoton dan kurang menarik.

Hubungan antara guru dan siswa yang kaku berakibat kepada sebagian besar siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi dalam belajar sejarah. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya perhatian siswa pada saat belajar sejarah di dalam kelas, kurang serius mengikuti proses belajar mengajar, siswa banyak yang tidak konsentrasi, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, kurang berani bertanya, bahkan sebagian besar siswa lebih banyak pasif ketika guru menjelaskan materi pelajaran sejarah di depan kelas, serta tugas-tugas yang diberikan guru juga tidak dapat diselesaikan oleh siswa dengan baik dan cenderung tidak dikerjakan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengungkapkan tentang manfaatketerampilan mengajar yang dimiliki oleh guru dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah siswa dengan judul

”Manfaat Keterampilan Mengajar Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA R.A Kartini Kota Tebing Tinggi T.A.2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya :

1. Kurangnya kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran sejarah

2. Pembelajaran yang monoton dan kurang menarik
3. Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar sejarah
4. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran Sejarah .
5. Siswa kurang serius dan kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah di dalam kelas.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sejarah. Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka batasan dalam penelitian ini adalah “Manfaat Keterampilan Mengajar Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA R.A Kartini Kota Tebing Tinggi T.A.2016/2017”.

1.4. Perumusan Masalah

1. Apakah guru sudah menggunakan delapan keterampilan mengajar?
2. Bagaimana motivasi terhadap belajar sejarah ?
3. Apakah ada manfaat keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar sejarah?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan mengajar guru dalam mengajarkan sejarah
2. Untuk mengetahui bagaimana Motivasi belajar sejarah siswa

3. Untuk mengetahui apakah ada manfaat antara keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar sejarah sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Bagi para guru diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi masukan guna meningkatkan keterampilan dalam belajar sejarah agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar sejarah dan dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah
3. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna menciptakan suasana lingkungan belajar yang dapat memotivasi siswa dalam belajar sejarah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.